

PENGEMBANGAN *BOOKLET* CIRI DAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP SEBAGAI BAHAN AJAR IPA KELAS VII SMP NEGERI 4 RAMBAH

Dahlia¹, Jismi Mubarrak², Sefni Rahayu³, Eti Meirina Brahmana⁴, Rena Iestari⁵,
Arief Anthonius Purnama⁶

Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu
sefnirahayu20@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the suitability of a booklet on the characteristics and classification of living things as science teaching material. This research was carried out at SMP Negeri 4 Rambah in April-September 2023. This type of research is research and development of the modified Borg and Gall model. The research population and sample were all 20 class VII students of SMP Negeri 4 Rambah, Rambah District. The research sampling technique used was total sampling. Data were collected using non-tests in the form of questionnaires and data were analyzed descriptively. The results of the research show that the development of a science booklet on the characteristics and classification of living things for students at SMP Negeri 4 Rambah as a whole is included in the "very feasible" category with an average percentage of 83.1%. Based on the validation of language experts with a percentage of 92.5%, it is included in the "very worthy" category, the validation of material experts with an average percentage of 69.2% is included in the "worthy" category, and the validation of media experts with a percentage of 87.5% is included in the "very worthy" category. Meanwhile, for individual trials the average percentage gain was 74.3%, including in the "worthy" category, for small group trials the average percentage of 85.83% was included in the "very worthy" category, and for field trials the average percentage gain was 84.7% falls into the "very worthy" category.

Keywords: *Development, Booklet, Teaching Materials.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif ketika adanya bahan ajar atau bahan pelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sehingga apa yang akan disampaikan oleh guru dapat tersampaikan secara sistematis. Bahan ajar sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa buku paket (utama), buku penunjang serta media pembelajaran lainnya.

Media pembelajaran merupakan bentuk media pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran serta kemauan siswa (Fitriani, Friski dan Parmin, 2013:321). Pemilihan media yang sesuai juga harus menjadi perhatian karena media yang sesuai akan berefek positif terhadap kualitas pembelajaran (Wijaya, Asni dan Evan, 2020:68).

Tidak semua sekolah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya seperti ketersediaan media berupa bahan ajar yang masih minim ditemui sehingga berdampak terhadap kualitas proses pembelajaran khusus pembelajaran IPA di SMP Negeri 4 Rambah. Hal ini selaras dengan data angket awal yang penulis sebarakan kepada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Rambah. Diperoleh informasi bahwa 100% atau 20 orang siswa kelas VII tidak atau belum memiliki buku paket pembelajaran IPA. Siswa hanya menerima materi pembelajaran dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disediakan/dibeli dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru IPA di SMP Negeri 4 Rambah selama kegiatan Asistensi Mengajar Tekno V, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, khususnya pada materi ciri dan klasifikasi makhluk hidup. Dimana pada nilai ulangan harian terdapat 13 orang siswa yang tidak mencapai KKM dan hanya 7 siswa yang melewati KKM. Hal ini juga ditegaskan dari hasil angket awal penulis yang menjelaskan bahwa 65% atau 13 orang siswa belum memenuhi standar penilaian dalam mata pelajaran IPA.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi tersebut karena materi yang ditampilkan dalam buku paket memiliki materi yang luas dan bahasa yang sulit dipahami, kemudian buku paket hanya dimiliki oleh guru. Sedangkan siswa hanya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan belum adanya sumber belajar pendukung dan tambahan lain yang dapat membantu siswa mendapatkan sumber belajar tambahan lainnya yang bisa digunakan secara mandiri.

Dari wawancara dan penyebaran angket awal diperoleh data bahwa 95% atau 19 siswa menyatakan perlu adanya media pembelajaran lain sebagai bahan ajar serta diketahui juga pentingnya menggunakan media lain sebagai tambahan bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran seperti media pembelajaran yang dapat langsung menceritakan pada masalah dan materi pokok pembelajaran salah satunya media pembelajaran *booklet*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangk-an bahan ajar berupa *booklet*. Dapat dikemukakan bahwa diantara alasan dan keunggulan digunakan *booklet* sebagai media pembelajaran yakni dari segi bentuk *booklet* lebih kecil dan ringan dari buku dan modul. Dari segi tulisan langsung membahas inti materi, sedikit tulisan dan banyak gambar pendukung materi. Sebelum masuk pembahasan terdapat pertanyaan pemantik yang dapat mendorong pembaca tertarik dalam mencari jawaban ke halaman selanjut. Sejalan dengan pendapat Pralisaputri, Soegiyanto dan Muryani (2016:148) yang menjelaskan bahwa *booklet* memiliki bentuk yang kecil, sehingga menjadikan booklet mudah dibawa kemana-mana dibandingkan dengan buku paket yang besar dan tebal, *booklet* memiliki peluang yang lebih besar untuk dibaca siswa karena mudah dan ringan untuk dibawa. Selain itu booklet juga berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan siswa menggunakannya dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Tempat Penelitian

Jenis penelitian termasuk model penelitian pengembangan (*Reseach and Development*). Penelitian pengembangan (*Reseach and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017:297).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kec. Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian mulai dilaksanakan pada Juli-November 2023.

Populasi dan Sampel

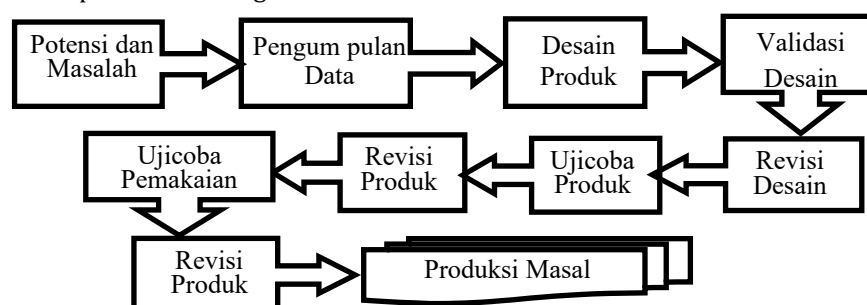
Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII SMP Negeri 4 Rambah yang berjumlah 20 orang.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan pada penelitian ini dengan menggunakan acuan pengembangan Borg dan Gall (Sugiyono, 2017: 298) yang dimodifikasi. Adapun prosedur pengembangannya:

1. Potensi masalah.
Melakukan survei pendahuluan untuk mengumpulkan informasi serta mengobservasi permasalahan yang dijumpai di tempat pendidikan mengenai bahan ajar yang digunakan.
2. Mengumpulkan informasi.
Informasi yang didapat di tempat pendidikan baik melalui observasi dan wawancara, kemudian digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
3. Desain produk
Dilakukan dengan mencari bahan-bahan atau sumber yang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan.
4. Validasi desain.
Dilakukan oleh ahli materi dan ahli bahasa untuk menguji kelayakan *booklet* ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 4 Rambah dan revisi produk sebelum dilakukan uji coba terhadap siswa. Validasi ahli dilakukan dengan menggunakan lembar validasi kelayakan.
5. Perbaiki desain.
Berupa hasil diskusi, masukan serta saran-saran dari para pakar dan ahli.
6. Uji coba produk.
 - a) Uji coba perorangan yang dilakukan terhadap 5 orang siswa dengan berdasarkan undian yang telah didapat oleh siswa dalam kelas sampel.
 - b) Uji coba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 10 orang siswa berdasarkan undian yang telah didapat oleh siswa dalam kelas sampel.
 - c) Uji coba lapangan yang dilakukan terhadap 20 orang siswa yang ada didalam kelas sampel.
7. Hasil akhir, merupakan produk media pembelajaran yang telah direvisi sesuai dengan masukan serta saran-saran dari tim ahli dan siswa.

Langkah-langkah pengembangan berupa *Booklet* ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 4 Rambah dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Pengembangan Model Borg Dan Gall (Sugiyono, 2017: 298)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa lembar yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai produk yang dikembangkan berupa media *Booklet* ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 4 Rambah, yaitu (a) Lembar validasi oleh tim ahli bahasa yaitu Ibu Ilham Rahmawati, M.Pd dan ibu Ike Betria, M.Pd (b) Lembar validasi oleh tim ahli Materi pembelajaran yakni Ibu Rena Lestari, M.Pd dan Ibu Dr. Eti Meirina Brahmana, M.Si. (c) Lembar validasi oleh tim ahli media oleh Bapak Riwaldi Putra, S.Pd. M.Pd dan Bapak Azmi Asra, S.Si. M.Pd. Lembar angket dari ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas tujuan pembelajaran. Sedangkan lembar angket dari ahli media digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas kelayakan media bahan ajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode validasi berdasarkan lembar validasi berdasarkan lembar kelayakan bahasa yang digunakan oleh ahli bahasa, lembar validasi kelayakan materi yang digunakan oleh para ahli materi, validasi berdasarkan lembar kelayakan media yang digunakan oleh ahli media dan metode angket berdasarkan lembar respon siswa dan guru.

Teknik Analisa Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui validasi ahli materi, ahli media dan angket penilaian siswa. Data yang dikumpulkan mengenai kualitas media *Booklet* ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 4 Rambah. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk skala *likert* yang telah diberi skor:

Tabel 1. Kriteria Jawaban Item Instrument Uji Coba Produk

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber: Mulyatiningsih (2019: 29).

Kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu, menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada media *Booklet* pada materi ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 4 Rambah yang dikembangkan.

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Total Skor (Maksimal)}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, dihasilkan angka dalam bentuk persentase (%). Klasifikasi skor tersebut selanjutnya diubah menjadi klasifikasi dalam bentuk persentasi, kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif yang tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Persentase Indikator Bahan Ajar *Booklet*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Layak	81%-100%
2	Layak	61%-80%
3	Tidak Layak	41%-60%
4	Sangat Tidak Layak	< 40%

Sumber: Arikunto dan Cepi (2018: 35)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penilaian *Booklet* oleh Tim Ahli Bahasa**

Pengembangan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikas Makhluk Hidup dinilai kelayakannya oleh 2 orang ahli bahasa yaitu Ibu Ilham Rahmawati, M.Pd dan Ibu Ike Betria, M.Pd yang merupakan dosen Universitas Pasir Pengaraian. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan demi meningkatkan kualitas bahasa pada bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikas Makhluk Hidup oleh tim ahli bahasa mengalami satu kali revisi. Adapun skor penilaian *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikas Makhluk Hidup oleh Tim ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor Penilaian Kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh Ahli Bahasa

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Struktur kalimat	95.0%	Sangat Layak
2.	Tampilan	90.0%	Sangat Layak
3.	Isi	92.5%	Sangat Layak
Rerata persentase		92.5%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 3 hasil validasi oleh ahli bahasa terhadap *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup mendapat nilai rata-rata persentase sebesar 92,5% dengan kriteria “sangat layak”. Dengan demikian *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dari segi bahasa sangat layak dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa, karena dalam penyusunan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup ini menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar serta bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada indikator pernyataan struktur kalimat diperoleh 95.0% dengan kriteria sangat layak, pada angket terdapat nomor 1, 2, 3, 4 dan 5. Hal ini dikarenakan kelayakan isi dalam *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Bahasa yang digunakan dalam *booklet* merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Serta didukung penelitian Novianti dan Syamsurizal (2021:227) yang menghasilkan bahwa kriteria sumber belajar yang diinginkan siswa adalah menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Pada indikator pernyataan isi diperoleh persentase 92.5% dengan kriteria “sangat layak”, pada angket terdapat nomor 11, 12, 13, 14 dan 15. Hal ini dikarenakan pernyataan isi dalam *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bahwasanya penggunaan jenis tulisan yang digunakan tepat dan jelas dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa. Menurut Rosyidah, Sudarmin dan Siadi (2013: 137) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta memiliki keruntutan konsep dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan indikator struktur kalimat, tampilan dan isi, yang mendapatkan rerata persentase paling rendah ada pada indikator tampilan sebesar 90.0% dengan kriteria “sangat layak”, pada angket terdapat nomor 6, 7, 8, 9 dan 10. Hal ini dikarenakan bentuk dan ukuran huruf dalam *booklet* mudah dibaca dan kata yang digunakan dalam *booklet* tidak menimbulkan makna ganda. Menurut Paramita, Ruqiah dan Eka (2018:87) menjelaskan bahwa penggunaan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian. Penggunaan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda akan memudahkan siswa dalam mempelajarinya. Maka dari itu peneliti memiliki peran untuk membuat media dengan bahasa yang jelas dan tidak ambigu.

Adapun beberapa catatan perbaikan dan saran dari validator ahli bahasa terhadap pengembangan *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Saran dari Validator Bahasa

No	Validator	Saran	Perbaikan
1	Ilham Rahmawati, M.Pd	Sampul lebih diperindah agar siswa termotivasi membacanya	Cover booklet diganti dengan gambar yang lebih menarik.
2	Ike Betria, M.Pd	1) Cover lebih ditonjolkan makhluk hidupnya, bukan hanya hewan saja 2) Hal 3, 4, 10, 12 dan 13 materi terlalu penuh, sehingga bisa dibagi menjadi beberapa halaman	Cover sudah dimasukkan gambar makhluk hidup selain hewan Materi pada halaman 3, 4, 10, 12 dan 13 sudah diperbaiki menjadi beberapa halaman yang dipisahkan.

Hasil Penilaian *Booklet* oleh Tim Ahli Materi

Pengembangan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dinilai kelayakannya oleh 2 orang ahli materi yaitu Ibu Dr. Eti Meirina Brahmana, M.Si dan Ibu Rena Lestari, M.Pd yang merupakan dosen Universitas Pasir Pengaraian. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan demi meningkatkan kualitas materi pada bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh tim ahli materi mengalami satu kali revisi. Adapun skor penilaian *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh Tim ahli materi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Penilaian Kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh Ahli Materi

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	75.0%	Layak
2.	Keakuratan materi	67.5%	Layak
3.	Mendorong keingintahuan	65.0%	Layak
Rerata persentase		69.2%	Layak

Berdasarkan Tabel 5 hasil validasi oleh ahli materi terhadap *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup mendapat nilai rata-rata persentase sebesar 69,2% dengan kriteria “layak”. Dengan demikian *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dari segi materi layak dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa, karena dalam penyusunan *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup ini kecil dan tipis dengan materinya disajikan lengkap disertai gambar dan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

Pada indikator pernyataan kelayakan isi diperoleh 75.0% dengan kriteria “layak”, pada angket terdapat nomor 1, 2, 3, 4 dan 5. Hal ini dikarenakan kelayakan isi dalam *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup menggunakan materi yang dirancang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Menurut Sabarudin (2018:12) materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penentuan tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Pemilihan materi pembelajaran menyangkut pada sumber materi pembelajaran. Berbagai sumber materi pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu.

Pada indikator pernyataan keakuratan materi diperoleh persentase 67.5% dengan kriteria “layak”, pada angket terdapat nomor 6, 7, 8, 9 dan 10. Hal ini dikarenakan pernyataan keakuratan materi dalam *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bahwasanya materi pada *booklet* berhubungan dengan kebenaran konsep ilmu pengetahuan siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Menurut Menurut Aini (2020:4) menjelaskan bahwa *booklet* yang dikembangkan adalah media cetak yang mengandung materi yang lebih ringkas dan disusun menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami siswa dan didesain menarik agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, siswa bisa belajar mandiri karena isi *booklet* dapat dibaca di manapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan indikator kelayakan isi, keakuratan materi dan mendorong keingintahuan, yang mendapatkan rerata persentase paling rendah ada pada indikator mendorong keingintahuan sebesar 65.0% dengan kriteria “layak”, pada angket terdapat nomor 6, 7, 8, 9 dan 10. Hal ini dikarenakan materi pada *booklet* disajikan berurutan dan sistematis serta materinya berhubungan dengan berpikir kritis dan kreatif siswa. Menurut Rahayu dan Dida (2019:18) dijelaskan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Adapun beberapa catatan perbaikan dan saran dari validator ahli materi terhadap pengembangan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bisa dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Saran dari Validator Materi

No	Validator	Saran	Perbaikan
1	Dr. Eti Meirina Brahmana, M.Si	<i>Booklet</i> harusnya materinya lebih lengkap dengan mengecilkan huruf tulisan yang sangat besar, sehingga cukup menambah materi	Materi sudah disesuaikan dengan bahan ajar yang ada di Sekolah

Hasil Penilaian *Booklet* oleh Tim Ahli Media

Pengembangan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dinilai kelayakannya oleh 2 orang ahli media yaitu Bapak Azmi Asra, S.Si. M.Pd dan Bapak Riwalid Putra, S.Pd. M.Pd yang merupakan dosen Universitas Pasir Pengaraian. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan demi meningkatkan kualitas media pada bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh tim ahli media mengalami satu kali revisi. Adapun skor penilaian *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh Tim ahli media dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Skor Penilaian Kelayakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup oleh Ahli Media

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Penyajian	87.5%	Sangat Layak
2.	Desain	87.5%	Sangat Layak
	Rata rata persentase	87.5%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 7 hasil validasi oleh ahli media terhadap *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup mendapat nilai rata-rata persentase sebesar 87,5% dengan kriteria “sangat layak. Dengan demikian *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dari segi media sangat layak dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa, karena dalam penyusunan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup ini dapat mempermudah siswa untuk belajar secara mandiri dan mempermudah guru untuk mengajar.

Pada indikator pernyataan kelayakan penyajian diperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kriteria “Sangat Layak”, pada angket terdapat nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9. Hal ini dikarenakan *booklet* memiliki tampilan gambar yang menarik dan penyajian materi pelajaran lebih praktis. Menurut Paramita, Ruqiah dan Eka (2018)

dijelaskan bahwa aspek format terdiri dari empat kriteria yaitu kejelasan tampilan gambar, kesesuaian warna gambar dengan warna aslinya, kejelasan tulisan dan penyusunan *booklet* yang sistematis. Media *booklet* menampilkan gambar-gambar yang cukup jelas. Penyajian tampilan gambar yang jelas pada media *booklet* sangat diperlukan agar pesan-pesan pembelajaran tersampaikan secara efektif.

Pada indikator pernyataan kelayakan desain juga memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kriteria "Sangat Layak", pada angket terdapat nomor 10, 11, 12, 13, 14 dan 15. Hal ini dikarenakan *booklet* dicetak dengan jelas dan menarik. Bentuk tulisan yang digunakan rapi dan jelas. Gambar dan warna *booklet* menarik minat siswa. Menurut Sari (2017:44) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan media *booklet* lebih jelas dan menarik, karena *booklet* di desain dengan ilustrasi gambar-gambar yang menarik dan warna yang menarik pula dan penelitian menggunakan media *booklet* dapat meningkatkan perkembangan anak.

Adapun saran dari validator ahli media terhadap pengembangan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup bisa dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Saran dari Validator Media

No	Validator	Saran	Perbaikan
1	Azmi Asra, S.Si. M.Pd	Gambar dalam <i>booklet</i> lebih ditonjolkan mengingat <i>ooklet</i> merupakan gabungan buku dan leaflet	Gambar sudah ditonjolkan dalam setiap halaman pada <i>booklet</i>
2	Riwaldi Putra, S.Pd. M.Pd	Pada sampul buku lebih dijelas kan bagaimana cara belajar <i>booklet</i> lebih praktis	Sudah ditambahkan dalam panduan <i>Booklet</i>

Hasil Uji Coba Penilaian Kelayakan *Booklet* oleh Siswa

Selanjutnya setelah media *booklet* divalidasi dan nilai oleh tim ahli kemudian dilakukan uji coba *booklet* untuk mengetahui respon siswa terhadap *booklet* yang dikembangkan yang didapatkan dari angket respon siswa serta untuk mengetahui kelayakan *booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup. Uji respon siswa ini dilakukan dengan menyebarkan angket untuk siswa kepada siswa. Dalam penelitian uji coba dilakukan tiga kali yaitu uji coba uji coba perorangan yang berjumlah 5 orang siswa, uji coba uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang siswa dan uji coba lapangan yaitu 1 kelas sampel yang berjumlah 20 orang siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah.

1. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan yang dilakukan terhadap 5 orang siswa dengan berdasarkan undian yang telah didapat oleh siswa dalam kelas sampel. Data hasil respon siswa dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Coba Angket Siswa Perorangan

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Aspek Kelayakan Tampilan	77.0%	Sangat Layak
2.	Aspek Kelayakan Penyajian Materi	73.0%	Layak
3.	Aspek Manfaat	73.5%	Layak
Rerata persentase		74.3%	Layak

Berdasarkan Tabel 9 analisis data hasil uji coba perorangan terhadap *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup mendapatkan rata-rata persentase sebesar 74,3% dengan kriteria "layak". Hal ini dikarenakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dimana saja karena *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan soal-soal latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Menurut Nurrita (2018:171-172) yang menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang lengkap dan menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Pada indikator pernyataan kelayakan tampilan diperoleh persentase 77,0% dengan kriteria "sangat layak" hal ini dikarenakan tampilan pada *booklet* menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca, menggabungkan teks dan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Saidah, Parmin dan Dewi (2014:552) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan dengan menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya.

Pada indikator pernyataan kelayakan penyajian materi diperoleh persentase 73,0% dengan kriteria "layak" hal ini dikarenakan penyajian materi pada *booklet* disajikan dengan lengkap sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta *booklet* yang dikembangkan memiliki tampilan gambar yang menarik. Menurut Sabarudin (2018:4-5) menyatakan bahwa posisi penyajian materi pembelajaran sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Pada indikator pernyataan kelayakan manfaat diperoleh persentase 73,5% dengan kriteria “layak” hal ini dikarenakan kelayakan manfaat pada *booklet* membuat semangat siswa belajar ciri dan klasifikasi makhluk hidup bertambah, adanya *booklet* membuat siswa belajar dengan mudah serta membuat siswa senang dan termotivasi dengan adanya *booklet* ini. Menurut Nurul (2019:587) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap guru dan siswa tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Uji coba kelompok kecil

Selanjutnya peneliti melakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 10 orang siswa. Hasil uji coba kelompok kecil ini berupa skor penilaian terhadap *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup untuk siswa SMP Negeri 4 Rambah. Hasil analisis data hasil uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Coba Angket Kelompok Kecil

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Aspek Kelayakan Tampilan	84.5%	Sangat Layak
2.	Aspek Kelayakan Penyajian Materi	86.0%	Sangat Layak
3.	Aspek Manfaat	87.5%	Sangat Layak
	Rata rata persentase	85.8%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji kelompok kecil pada Tabel 10 dapat dinyatakan skor penilaian terhadap *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup memperoleh rata-rata persentase 85,8% dengan kriteria “sangat layak”. Hal ini dikarenakan *Booklet* IPA Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup dilengkapi dengan gambar yang menarik, sehingga siswa senang dengan adanya *booklet* ini. Menurut Septiwharti (2015:8) yang menjelaskan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berbentuk *booklet* membuat siswa lebih paham dengan materi, siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa lebih senang dan mudah memahami pelajaran, minat belajar dan rasa ingin tahu siswa lebih tinggi.

Pada indikator pernyataan kelayakan tampilan diperoleh persentase 84,5% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan tampilan pada *booklet* menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca, menggabungkan teks dan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Saidah, Parmin dan Dewi (2014:552) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan dengan menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya.

Pada indikator pernyataan kelayakan penyajian materi diperoleh persentase 86,0% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan penyajian materi pada *booklet* disajikan dengan lengkap sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta *booklet* yang dikembangkan memiliki tampilan gambar yang menarik. Menurut Sabarudin (2018:4-5) menyatakan bahwa posisi penyajian materi pembelajaran sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Pada indikator pernyataan kelayakan manfaat diperoleh persentase 87,5% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan kelayakan manfaat pada *booklet* membuat semangat siswa belajar ciri dan klasifikasi makhluk hidup bertambah, adanya *booklet* membuat siswa belajar dengan mudah serta membuat siswa senang dan termotivasi dengan adanya *booklet* ini. Menurut Nurul (2019:587) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap guru dan siswa tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Uji coba lapangan

Kemudian peneliti melakukan uji coba kelompok lapangan yang dilakukan terhadap 20 orang siswa dalam kelas sampel. Data hasil respon siswa dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Coba Siswa Lapangan

No	Indikator pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Aspek Kelayakan Tampilan	84.5%	Sangat Layak
2.	Aspek Kelayakan Penyajian Materi	84.5%	Sangat Layak
3.	Aspek Manfaat	85.0%	Sangat Layak
	Rerata persentase	84.7%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 11 analisis data hasil uji coba lapangan terhadap *booklet* IPA ciri dan klasifikasi makhluk hidup mendapat rata-rata persentase sebesar 84,7% dengan kriteria “sangat layak”. Hal ini dikarenakan *booklet* IPA ciri dan klasifikasi makhluk hidup ini dapat digunakan dimana saja, dilengkapi dengan gambar, bahasa pada *booklet* mudah untuk dipahami, materi pada *booklet* sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Menurut Gustaning (2014: 36-37) yang menyatakan bahwa *booklet* merupakan media gambar yang mudah dibawa kemana saja, *booklet* sangat mudah untuk dipahami dan dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Struktur isi *booklet* jauh lebih singkat dari pada buku, penyajian dan gambarnya pun lebih menarik dari pada buku. *Booklet* diharapkan mampu merangsang siswa agar tertarik untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada indikator pernyataan kelayakan tampilan diperoleh persentase 84,5% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan tampilan pada *booklet* menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca, menggabungkan teks dan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Saidah, Parmin dan Dewi (2014:552) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan dengan menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya.

Pada indikator pernyataan kelayakan penyajian materi diperoleh persentase 84,5% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan penyajian materi pada *booklet* disajikan dengan lengkap sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta *booklet* yang dikembangkan memiliki tampilan gambar yang menarik. Menurut Sabarudin (2018:4-5) menyatakan bahwa posisi penyajian materi pembelajaran sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Pada indikator pernyataan kelayakan manfaat diperoleh persentase 85,0% dengan kriteria “sangat layak” hal ini dikarenakan kelayakan manfaat pada *booklet* membuat semangat siswa belajar ciri dan klasifikasi makhluk hidup bertambah, adanya *booklet* membuat siswa belajar dengan mudah serta membuat siswa senang dan termotivasi dengan adanya *booklet* ini. Menurut Nurul (2019:587) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap guru dan siswa tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

Berdasarkan data uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan tersebut bahwa *booklet* IPA ciri dan klasifikasi makhluk hidup yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ini sesuai Widyaningtyas dan Rika (2023: 3) yang menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengembangan *booklet* IPA ciri dan klasifikasi makhluk hidup untuk siswa SMP Negeri 4 Rambah secara keseluruhan termasuk dalam kategori “sangat layak” dengan perolehan rata-rata persentase 83,1%. Berdasarkan validasi ahli bahasa dengan perolehan rata-rata persentase 92,5% termasuk dalam kategori “sangat layak”, validasi ahli materi dengan perolehan rata-rata persentase 69,2% termasuk dalam kategori “layak”, dan validasi ahli media dengan perolehan rata-rata persentase 87,5% termasuk dalam kategori “sangat layak”. Sedangkan untuk uji coba perorangan perolehan rata-rata persentase 74,3% termasuk dalam kategori “layak”, uji coba kelompok kecil perolehan rata-rata persentase 85,8% termasuk dalam kategori “sangat layak”, dan uji coba lapangan perolehan rata-rata persentase 84,7% termasuk dalam kategori “sangat layak”.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, C.N. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Booklet* pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Untuk Siswa Kelas VIII MTs/SMP. *Skripsi*. IAIN Jember.
- Arikunto, S dan Cepi, S. A. J. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fitriani, F.H., Parmin, dan Isa, A. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Komputer Pada Tema Bunyi Melalui *Lesson Study* Untuk Kelas VIII. *Jurnal Universitas Semarang*. 2(2): 320-328.
- Gustaning, G., 2014, Pengembangan Media *Booklet* Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyatingsih, E. 2019. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabet. Bandung.
- Novianti, P. dan Syamsurizal, S. 2021. *Booklet* sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*. 9(2): 225-230.

- Nurrita, T., 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Misykat*, 3(1): 171-187.
- Nurul, A., 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1): 586-595
- Paramita, R., Ruqiah, G.P.P. dan Eka, A., 2018. Pengembangan *Booklet* Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati, *JlPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 2(2): 83-88.
- Pralisaputri, K.R., Heribertus, S., dan Chatarina, M. 2016. Pengembangan Media *Booklet* Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. 2(2): 147-154.
- Rosyidah, A.N., Sudarmin dan Siadi, K. 2013. Pengembangan Modul IPA Berbasis Etnosains Zat Aditif Dalam Bahan Majkanan Untuk Kelas VIII SMP Negeri Pegandon Kendal. *Unnes Science Education Journal*. 2 (1): 133-139.
- Sabarudin, 2018. Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, *Jurnal An-Nur*, 4 (1): 1-18.
- Saidah, N., Parmin dan Novi, R.D., 2014. Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis *Problem Based Learning* Melalui *Lesson Study* Tema Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan, *Unnes Science Education Journal*, 3 (2): 549-556.
- Sari, D.R. 2013. *Modul Pembelajaran IPA 7 untuk SMP/MTs*. ED31A: Jakarta.
- Septiwiharti, L. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Booklet* Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Widyaningtyas, R. dan Rika, W.S. 2023. *Modul Pengantar Kuliah Pengembangan Bahar Ajar*. Elearning Unla: Bandung.
- Wijaya, S.N., Asni, J., dan Evan, J.W. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Karakter Hero Indonesia Pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. 4 (2): 67-78.